

**EVALUASI KEMAMPUAN WUS (WANITA USIA SUBUR)
DALAM MELAKUKAN TEKNIK SADARI
DI DUSUN DUKUH DESA PONDOKREJO
TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA**

Rafia Rumaday¹, Tyasning Yuni Astuti Anggraini,²

¹Mahasiswa STIKES Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen STIKES Achmad Yani Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang : Kanker merupakan suatu golongan penyakit yang ditimbulkan oleh sel tunggal yang tumbuh abnormal dan tidak terkendali, sehingga dapat menjadi tumor ganas yang dapat menghancurkan dan merusak sel atau jaringan sehat. Seiring dengan perkembangbiakkannya, sel-sel kanker membentuk suatu massa dari jaringan ganas yang menyusup ke jaringan di dekatnya (*invansif*) dan bisa menyebar (*metastasis*) ke seluruh tubuh. Untuk mendeteksi dini adanya kanker payudara dapat dilakukan dengan pemeriksaan SADARI (pemeriksaan payudara sendiri). Pada wanita normal, America Cancer Society menganjurkan wanita yang berusia di atas 20 tahun untuk melakukan SADARI setiap 3 bulan, usia 35-40 tahun melakukan mamografi, di atas 40 tahun melakukan check up pada dokter ahli, lebih dari 50 tahun check up rutin dan mamografi setiap tahun, dan bagi wanita yang berisiko tinggi pemeriksaan dokter lebih sering dan rutin.

Tujuan : Untuk mengetahui Evaluasi kemampuan WUS (wanita usia subur) Dalam melakukan Teknik SADARI di Dusun Dukuh Desa Pondokrejo Tempel Sleman Yogyakarta.

Metode : jenis penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Systematic Random Sampling*. Sampel yang digunakan adalah WUS (wanita usia subur) yang berusia 15-49 tahun dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden.

Hasil : Evaluasi kemampuan WUS dalam melakukan teknik SADARI berdasarkan karakteristik responden adalah kurang sebanyak 22 (55.0%), Evaluasi kemampuan WUS dalam melakukan teknik SADARI berdasarkan perilaku dalam kategori baik sebanyak 18 (45.0%), Evaluasi kemampuan WUS dalam melakukan teknik SADARI berdasarkan perilaku dalam kategori kurang sebanyak 22 (55.0%).

Kesimpulan : Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagian besar perilaku WUS di Dusun Dukuh Desa Pondokrejo Tempel Sleman Yogyakarta dalam kategori kurang.

Kata Kunci : Evaluasi, wanita usia subur, SADARI

**THE EVALUATION ON THE CAPABILITY OF FERTILE-AGED
WOMEN IN IMPLEMENTING SELF-BREAST EXAMINATION
IN DUKUH HAMLET, PONDOKREJO VILLAGE, TEMPEL,
SLEMAN, YOGYAKARTA**

Rafia Rumaday¹, Tyasning Yuni Astuti Anggraini,²

¹A student of Stikes A. Yani Yogyakarta

²A lecturer of Stikes A. Yani Yogyakarta

ABSTRACT

Background : Cancer is a kind of diseases which is derived from a single cell that activates abnormal and uncontrolled growth and finally ends up as a malignant tumor with destructive potentials towards healthy cells and tissues. Along with the growth, cancer cells set up a mass of malignant tissues which infiltrate surrounding tissues and proliferate all around body. Early detection of breast cancer can be conducted through self-breast examination. America Cancer Society issued a recommendation for normal women aged over 20 to practice self-breast examination every 3 months, aged between 35-40 to hold mammographic examination, aged over 40 to make check up visit to specialist doctor, aged over 50 to make routine check up and mammographic examination annually, and for women with higher risk to hold more intensive and routine medical check up.

Objective : To discover the evaluation on the capability of fertile-aged women in implementing self-breast examination in Dukuh Hamlet, Pondokrejo Village, Tempel, Sleman, Yogyakarta.

Method : This study applied descriptive method. Sampling technique applied Systematic Random Sampling technique and selected fertile-aged women aged between 15-49 as many as 40 respondents.

Result : The evaluation on the capability of fertile-aged women in implementing self-breast examination based on respondents' characteristics was in poor category as many as 22 respondents (55.0%). The evaluation on the capability of fertile-aged women in implementing self-breast examination based on behavior was in good category as many as 18 respondents (45.0%), the evaluation on the capability of fertile-aged women in implementing self-breast examination technique was in poor category as many as 22 respondents (55.0%).

Conclusion : The result of this study suggested a conclusion that the majority of fertile-aged women behavior in Dukuh hamlet, Pondokrejo village, Tempel, Sleman, Yogyakarta, was in poor category.

Keywords : Evaluation, fertile-aged women, self-breast examination.